

PROSES PENGEMBANGAN DIRI DALAM ASPEK PENDIDIKAN

Windy Novia Sari¹, Edy Soesanto², Alfina Ainun Maghfiroh³, Aprizal Zulfikar⁴

Fakultas Ilmu Komunikasi – Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

1202310415023@mhs.ubharajaya.ac.id, 2edy.soesanto@dsn.ubharajaya.ac.id

3202310415132@mhs.ubharajaya.ac.id, 4202310415161@mhs.ubharajaya.ac.id

ABSTRAK

Proses pengembangan diri dalam pendidikan merupakan perjalanan berkelanjutan yang melibatkan upaya untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman sepanjang hidup kita. Hal ini termasuk mengikuti kursus, menerima pelatihan dan menghadiri lokakarya untuk membantu kami mengembangkan keterampilan khusus dan pengetahuan tambahan. Dengan menerima pendidikan yang solid, kita dapat memperoleh akses terhadap peluang kerja dan peluang pengembangan karir yang lebih luas. Hal ini mencakup kemampuan berkomunikasi dengan baik, berkolaborasi dan mengatasi stres. Pemanfaatan teknologi seperti kursus online dan aplikasi pembelajaran memungkinkan kita belajar secara mandiri dan berkesinambungan. Hal ini mencakup penilaian diri atas pencapaian dan kegagalan kita, serta rencana perbaikan di masa depan. Dukungan teman, keluarga, dan mentor sangat berharga dalam memberikan dorongan moral dan bimbingan yang kita butuhkan selama perjalanan ini. Semua ini merupakan investasi berharga dalam mencapai potensi penuh kita dalam kehidupan pribadi dan profesional.

Kata Kunci: Pengembangan Diri, Pendidikan, Pengetahuan, Keterampilan, Penilaian diri.

PENDAHULUAN

Pengembangan diri dalam aspek pendidikan adalah suatu proses pembentukan potensi, bakat, sikap, perilaku dan kepribadian seseorang melalui pembelajaran dan pengalaman yang dilakukan berulang-ulang sehingga meningkatkan kapasitas atau kemampuan diri sampai pada tahap otonomi (kemandirian). Pendidikan memainkan peran kunci dalam kehidupan, memberikan manfaat seperti pencerahan pikiran, perencanaan karier, dan pengembangan kepribadian serta keterampilan sosial. (Arruum Listiyandini et al., n.d.; Purwananti, n.d.)

Pengembangan diri merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah. Pengembangan diri menjadi salah satu upaya yang dilaksanakan di setiap lembaga pendidikan dengan mengacu pada kurikulum yang telah dirumuskan di lembaga tersebut. Namun demikian,

pelaksanaan kegiatan pengembangan diri lebih banyak menggunakan waktu di luar jam pelajaran formal. (Amaliyah & Attadib, n.d.; Munawaroh et al., 2022; PPM SoM, n.d.)

Pengembangan diri adalah kegiatan konseling dan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan potensi, kebutuhan, bakat dan minat, serta karakteristik peserta didik. Kegiatan pengembangan diri dilaksanakan dalam bentuk pelayanan konseling (kehidupan pribadi, sosial, kesulitan belajar, karir) dan juga pengembangan kreativitas kepribadian siswa, seperti: kepramukaan, kepemimpinan dan ekstrakurikuler lainnya. (2132-7085-1-PB, n.d.; Munawaroh et al., 2022)

Tujuan dari pengembangan diri dalam aspek pendidikan adalah meningkatkan kualitas dan kapasitas individu secara personal dan profesional. Proses ini melibatkan pembelajaran, pemahaman perspektif berbeda, dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Manfaatnya meliputi peningkatan keterampilan, kepuasan diri, wawasan, kinerja kerja, dan jaringan relasi. (Muchlisin Riadi, n.d.)

Kurangnya pemahaman tentang pengembangan diri dapat menjadi masalah, menghambat individu untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan. Oleh karena itu, pentingnya proses pengembangan diri terletak pada pengenalan potensi, kemandirian, interaksi sosial, dan peningkatan kemampuan belajar untuk menghadapi tantangan masa depan.

Melalui pengembangan diri, individu dapat mengoptimalkan potensi dan bakatnya, menjadi mandiri, berinteraksi sosial, dan mengembangkan wawasan tentang dunia kerja. Proses ini berperan dalam meningkatkan kualitas hidup secara fisik, mental, dan emosional. Penelitian dalam pengembangan diri dalam aspek pendidikan bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan masyarakat, potensi, dan perkembangan peserta didik. (PPM SoM, n.d.; Writer Jurnalis Nuansa, n.d.)

Pengembangan diri dalam aspek pendidikan sangat penting bagi seseorang untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas dirinya, baik di bidang pribadi maupun profesional. Ada beberapa tahapan pengembangan diri dalam aspek pendidikan, yaitu memfokuskan pada kebutuhan diri sendiri terlebih dahulu, kemudian membantu orang lain dalam mengembangkan dirinya. Pendidikan formal atau informal, pelatihan, seminar, refleksi diri, dan membaca buku atau artikel adalah beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan diri. Manfaat dari pengembangan diri antara lain meningkatkan keterampilan, meningkatkan kepuasan diri, menambah wawasan, meningkatkan kinerja kerja, serta memperluas jaringan relasi.

Pendidikan adalah untuk memungkinkan anggota masyarakat mengeksplorasi, mengenali, memahami, merealisasikan dan menguasai sedini mungkin, untuk mengenali nilai-nilai yang disepakati bersama, dan untuk

mempraktikkan praktik-praktik yang terpuji, diinginkan dan berguna. tempatkan secara sadar, sadar dan sesuai rencana. kehidupan. dan pengembangan pribadi masyarakat, bangsa, dan bangsa.

Setiap negara di dunia terus meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikannya. Dalam hal ini, Indonesia sedang mengubah dan mengembangkan sistem pendidikannya untuk mencapai peningkatan kualitas pendidikan yang berkelanjutan.(Sakdiah STAI Rakha Amuntai et al., n.d.)

Pada hakikatnya tujuan dari pendidikan adalah untuk meletakkan landasan dasar karakter yang kuat yang diwujudkan melalui Internalisasi pendidikan karakter bangsa tersebut diharapkan mampu menumbuhkan dan menanamkan kecerdasan emosional dan spiritual. Pendidikan seharusnya dapat membentuk karakter peserta didik.(Samalantan & Barat, n.d.)

Diyakini bahwa implementasi pendidikan karakter sangat dipengaruhi oleh lingkungan pendidikan, artikel melakukan analisis hubungan antara implementasi pendidikan karakter dengan lingkungan pendidikan.(Ramdhani et al., n.d.)

METODOLOGI

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan mengevaluasi proses pengembangan diri siswa dalam konteks pendidikan. Populasi studi melibatkan mahasiswa perguruan tinggi dan siswa SMA di beberapa daerah. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah metode acak sederhana untuk memastikan representasi yang adil.

Pengumpulan data kuantitatif dilakukan melalui kuesioner terstruktur yang mengeksplorasi persepsi dan pengalaman siswa terkait pengembangan diri. Survei dilakukan dengan izin dari peserta, menjaga kerahasiaan dan privasi. Tahapan penelitian melibatkan peran penting pendidikan dalam merancang konsep penelitian. Analisis data kuantitatif akan memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang memengaruhi pengembangan diri dalam pendidikan. Penelitian dilakukan selama 3 minggu, termasuk pengumpulan dan pengolahan data. Hasilnya diharapkan memberikan kontribusi pada pemahaman peran pendidikan dalam mendukung pertumbuhan individu.(Amaliyah & Attadib, n.d.)

Dalam tahapan penelitian, pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam merancang konsep penelitian agar sesuai dengan harapan yang diinginkan. Pendidikan, khususnya dalam konteks pengembangan diri, mencerminkan sebuah proses di mana individu meningkatkan kemampuan dan kapasitas mereka melalui tindakan dan perilaku yang mereka lakukan.(Noerul Akhbar et al., 2018)

Peran pendidikan dalam pengembangan diri sangat signifikan. Pendidikan membantu dalam meningkatkan keterampilan individu dan membangun rasa percaya diri yang diperlukan untuk mencapai tujuan pengembangan diri. Melalui kuesioner yang kami gunakan, data yang dikumpulkan akan dianalisis secara

kuantitatif untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi pengembangan diri dalam konteks pendidikan. Ini termasuk strategi yang digunakan untuk memperbaiki diri.

Hasil dari analisis data ini akan menghasilkan kesimpulan yang berharga. Penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana pengembangan diri dalam pendidikan dapat ditingkatkan dan disesuaikan dengan kebutuhan individu. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang peran pendidikan dalam pengembangan diri, kita dapat mengambil langkah-langkah yang lebih efektif untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan individu dalam konteks pendidikan. (Anugrah Dwi, n.d.)

PEMBAHASAN

Dalam pembahasan data kuantitatif mengenai proses pengembangan diri dalam pendidikan, data yang dikumpulkan memberikan wawasan yang signifikan tentang persepsi, pendapat, dan pandangan peserta terhadap aspek-aspek tertentu. Metode pengumpulan data menggunakan skala Likert memungkinkan peneliti untuk mengukur tingkat setuju atau tidak setuju peserta terhadap pernyataan terkait dengan pengembangan diri dalam konteks pendidikan. Skala Likert adalah skala penilaian yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, atau perilaku seseorang ataupun sekelompok orang.

Salah satu aspek yang diteliti adalah persepsi peserta terhadap manfaat pendidikan bagi pengembangan diri. Dalam data yang dikumpulkan, peserta diminta menilai sejauh mana mereka setuju atau tidak setuju dengan pernyataan tentang manfaat pendidikan bagi pengembangan pribadi. Misalnya, peserta diminta menilai persetujuan mereka terhadap pernyataan "Pendidikan memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk kehidupan sehari-hari." Dari data tersebut dapat diketahui sejauh mana peserta menyadari manfaat pendidikan bagi pengembangan pribadinya. (Diri Siswa et al., n.d.)

Data yang dikumpulkan sebagai bagian dari studi tentang proses pengembangan diri dalam pendidikan dengan jelas menunjukkan pandangan, pendapat dan persepsi para peserta tentang topik ini. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah skala Likert, yang memungkinkan peserta untuk menunjukkan sejauh mana mereka setuju atau tidak setuju dengan pernyataan mengenai aspek pengembangan pribadi dalam konteks pendidikan.

Data mencakup aspek-aspek seperti persepsi manfaat pendidikan bagi pengembangan pribadi, evaluasi metode pengajaran, dan evaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan pendidikan. Dalam data ini tingkat setuju atau tidak setuju dinyatakan dengan menggunakan skala yang mengukur tingkat setuju atau tidak setuju.

Dengan menggunakan data skala Likert ini, kami dapat mengidentifikasi pola umum dalam perspektif peserta, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, dan mendapatkan wawasan lebih dalam mengenai peran pendidikan dalam pengembangan pribadi. Data-data ini juga memberikan landasan yang kuat untuk analisis lebih lanjut yang membantu merumuskan kesimpulan dan implikasi dalam konteks penelitian ini.

Selain itu, data mencakup penilaian peserta terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan pendidikan. Peserta diminta menilai sejauh mana mereka setuju atau tidak setuju dengan pernyataan terkait faktor-faktor ini. Hasil analisis membantu memahami persepsi peserta tentang dampak dukungan keluarga, lingkungan belajar, dan faktor-faktor lainnya terhadap kemajuan belajar mereka. (aisupsbk, n.d.)

Analisis data skala Likert memberikan pemahaman mendalam tentang pola umum pandangan peserta, identifikasi area yang perlu diperhatikan, dan pemahaman lebih dalam tentang peran pendidikan dalam pengembangan pribadi. Kesimpulan yang diambil dari analisis data ini dapat menjadi dasar untuk merumuskan implikasi dan rekomendasi dalam meningkatkan pengembangan diri siswa dalam konteks pendidikan.

Analisis data adalah tahap penting dalam penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan hasil dari penelitian yang telah kami lakukan. Dalam penelitian ini, kami menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data mengenai pandangan mahasiswa perguruan tinggi dan siswa SMA dalam berbagai aspek yang telah kami tentukan dalam 10 pertanyaan, terdiri dari 5 pertanyaan positif dan 5 pertanyaan negatif.

Hasil penelitian ini didasarkan pada respon dari 50 peserta yang telah berkenan mengisi kuesioner kami. Data yang kami kumpulkan memberikan gambaran tentang perspektif mereka terkait dengan aspek-aspek yang kami teliti. Dari hasil analisis data ini, kami berharap dapat mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang pemahaman dan pandangan peserta terkait dengan topik yang telah kami teliti.

Dalam tahap analisis data, kuesioner sebagai alat pengumpulan data memainkan peran kunci. Hasil analisis didasarkan pada respons dari 50 peserta, yang memberikan gambaran yang cukup representatif. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang pandangan dan pengalaman siswa terkait pengembangan diri dalam pendidikan. Implikasi dari hasil analisis ini dapat membantu merancang kebijakan dan praktik pendidikan yang lebih efektif dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan siswa.

Berikut Adalah Hasil Data :

1. Sejauh mana Anda merasa proses pengembangan diri di lembaga pendidikan ini membantu Anda mencapai potensi maksimal Anda?

Jumlah responden : 50

PENDAPAT	POIN	RESPONDEN	SKOR	HASIL
SS	5	10	5 x 10	50
S	4	25	4 x 25	100
N	3	14	3 x 14	42
TS	2	1	2 x 1	2
STS	1	0	1 x 0	0
TOTAL				194

Jumlah seluruh skor ideal untuk seluruh item = 5 x 50 = 250

Tingkat Persetujuan (194:250) x 100% = 77,6%

2. Apakah Anda merasa bahwa program pengembangan diri di lembaga pendidikan ini telah meningkatkan keterampilan dan pengetahuan Anda?

Jumlah responden : 50

PENDAPAT	POIN	RESPONDEN	SKOR	HASIL
SS	5	0	5 x 0	0
S	4	3	4 x 3	12
N	3	47	3 x 47	141
TS	2	0	2 x 0	0
STS	1	0	1 x 0	0
TOTAL				153

Jumlah seluruh skor ideal untuk seluruh item = 5 x 50 = 250

Tingkat Persetujuan (153:250) x 100% = 61,2%

3. Seberapa efektif dukungan dari staf pendidikan dalam proses pengembangan diri Anda?

Jumlah responden : 50

PENDAPAT	POIN	RESPONDEN	SKOR	HASIL
SS	5	7	5 x 7	35
S	4	21	4 x 21	84
N	3	19	3 x 19	57
TS	2	2	2 x 2	2
STS	1	1	1 x 1	1
TOTAL				181

Jumlah seluruh skor ideal untuk seluruh item = 5 x 50 = 250

Tingkat Persetujuan (181:250) x 100% = 72,4%

4. Apakah Anda merasa ada kesempatan yang cukup untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan diri di lembaga pendidikan ini?

Jumlah responden : 50

PENDAPAT	POIN	RESPONDEN	SKOR	HASIL
SS	5	8	5 x 8	40
S	4	25	4 x 25	100
N	3	15	3 x 15	45
TS	2	1	2 x 1	2
STS	1	1	1 x 1	1
TOTAL				188

Jumlah seluruh skor ideal untuk seluruh item = 5 x 50 = 250

Tingkat Persetujuan (188:250) x 100% = 75,2%

5. Apakah proses pengembangan diri di lembaga pendidikan ini telah meningkatkan rasa percaya diri Anda?

Jumlah responden : 50

PENDAPAT	POIN	RESPONDEN	SKOR	HASIL
SS	5	10	5 x 10	50
S	4	16	4 x 16	64
N	3	21	3 x 21	63
TS	2	2	2 x 2	4
STS	1	1	1 x 1	1
TOTAL				182

Jumlah seluruh skor ideal untuk seluruh item = 5 x 50 = 250

Tingkat Persetujuan (182:250) x 100% = 72,8%

6. Sejauh mana Anda merasa program pengembangan diri di lembaga pendidikan ini tidak memadai dalam membantu Anda mencapai potensi maksimal Anda?

Jumlah responden : 50

PENDAPAT	POIN	RESPONDEN	SKOR	HASIL
SS	1	3	1 x 3	3
S	2	9	2 x 9	18
N	3	21	3 x 21	63
TS	4	15	4 x 15	60
STS	5	2	5 x 2	10
TOTAL				154

Jumlah seluruh skor ideal untuk seluruh item = 5 x 50 = 250

Tingkat Persetujuan (154:250) x 100% = 61,6%

7. Apakah Anda merasa program pengembangan diri di lembaga pendidikan ini gagal meningkatkan keterampilan dan pengetahuan Anda?

Jumlah responden : 50

PENDAPAT	POIN	RESPONDEN	SKOR	HASIL
SS	1	1	1 x 1	1
S	2	7	2 x 7	14

N	3	12	3 x 12	36
TS	4	24	4 x 24	96
STS	5	6	5 x 6	30
TOTAL				177

Jumlah seluruh skor ideal untuk seluruh item = $5 \times 50 = 250$

Tingkat Persetujuan $(177:250) \times 100\% = 70,8\%$

8. Seberapa efektif dukungan dari staf pendidikan dalam proses pengembangan diri Anda kurang memadai?

Jumlah responden : 50

PENDAPAT	POIN	RESPONDEN	SKOR	HASIL
SS	1	1	1 x 1	1
S	2	11	2 x 11	22
N	3	21	3 x 21	63
TS	4	15	4 x 15	60
STS	5	2	5 x 2	10
TOTAL				156

Jumlah seluruh skor ideal untuk seluruh item = $5 \times 50 = 250$

Tingkat Persetujuan $(156:250) \times 100\% = 62,4\%$

9. Apakah Anda merasa kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan diri di lembaga pendidikan ini terbatas?

Jumlah responden : 50

PENDAPAT	POIN	RESPONDEN	SKOR	HASIL
SS	1	3	1 x 3	3
S	2	14	2 x 14	24
N	3	21	3 x 21	63
TS	4	12	4 x 12	48
STS	5	0	5 x 0	0
TOTAL				142

Jumlah seluruh skor ideal untuk seluruh item = $5 \times 50 = 250$

Tingkat Persetujuan $(142:250) \times 100\% = 56,8\%$

10. Apakah proses pengembangan diri di lembaga pendidikan ini telah mengurangi rasa percaya diri Anda?

Jumlah responden : 50

PENDAPAT	POIN	RESPONDEN	SKOR	HASIL
SS	1	0	1 x 1	1
S	2	3	2 x 6	12
N	3	47	3 x 15	45
TS	4	0	4 x 19	76
STS	5	0	5 x 9	45

TOTAL	179
--------------	-----

Jumlah seluruh skor ideal untuk seluruh item = $5 \times 50 = 250$

Tingkat Persetujuan $(179:250) \times 100\% = 71,6\%$

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengembangan diri dalam aspek pendidikan merupakan proses krusial bagi individu untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas dirinya baik dalam aspek personal maupun profesional. Pengembangan diri dapat dicapai melalui pendidikan formal atau informal, pelatihan, seminar, refleksi diri, dan membaca buku atau artikel. Faktor-faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengembangan diri antara lain semangat mahasiswa, kerjasama dan kekompakan semua pihak yang terlibat, sarana dan prasarana yang memadai, serta budaya kerja yang kondusif. Di sisi lain, faktor penghambat terlaksananya kegiatan pengembangan diri antara lain kurangnya koordinasi antara pendidik, orang tua, dan masyarakat, serta belum memadainya kebijakan dan peraturan. Kesimpulannya, pengembangan diri merupakan proses penting bagi individu untuk meningkatkan kualitas dan kapasitasnya, yang dapat dicapai melalui berbagai metode dan aktivitas baik dalam aspek personal maupun profesional.

Kami percaya bahwa dalam pendidikan, penting untuk mengembangkan diri agar dapat meningkatkan keterampilan, meningkatkan kepuasan diri, memperluas wawasan, meningkatkan prestasi kerja, memperluas koneksi, dan pada gilirannya membantu orang lain memperkuat pendidikan karakter, yang merupakan tanggung jawab pendidikan. Unit Suatu kegiatan pendidikan yang memperkuat karakter peserta didik dengan melatih hati, perasaan, pikiran, dan latihannya. Mengembangkan potensi pengembangan diri dalam bidang pendidikan, mengembangkan keterampilan peserta didik, dan membangun rasa percaya diri serta karakter seseorang untuk saling berkomunikasi dalam masyarakat melalui peran serta dan kerjasama satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, Ayu Astari Iksan. (n.d). Oktober 2021. PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PENGEMBANGAN DIRI PESERTA DIDIK. *Journal of Islamic Education Management*. 2132-7085-1-PB. (n.d.).
- aisupsbk. (n.d.). *Materi Pengembangan Diri*. Retrieved October 22, 2023, from aisupsbk.wordpress.com/2018/06/06/materi-pengembangan-diri/
- Amaliyah, A., & Attadib, A. R. (n.d.). PENGEMBANGAN POTENSI DIRI PESERTA DIDIK MELALUI PROSES PENDIDIKAN. In *Journal of Elementary Education* (Vol. 5, Issue 1). <https://www.jurnalfai-uikabogor.org/attadib>

- Anugrah Dwi. (n.d.). *Pentingnya Peran Pendidikan Dalam Kehidupan*. Retrieved October 22, 2023, from fkp.umsu.ac.id/2023/05/04/pentingnya-peran-pendidikan-dalam-kehidupan/
- Arruum Listiyandini, R., Kumalasari, D., Psikologi, F., & Yarsi, U. (n.d.). Pengembangan Pengenalan Diri dan Karakter bagi Remaja melalui Program SADARI (Sadar dan Kenali Diri). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(4), 634–639. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas>
- Diri Siswa, P., Penelitian, H., Diseminasi, dan, Diri Siswa Sekolah Dasar melalui Pendidikan Karakter Salsa Citra Arum Sekarini, P., Arsanti, M., & Hasanudin, C. (n.d.). *Salsa Citra Arum Sekarini, dkk. Prosiding Seminar Nasional*.
- Muchlisin Riadi. (n.d.). *Pengembangan Diri (Pengertian, Tujuan, Fungsi, Bentuk dan Pelaksanaan)*. Retrieved October 22, 2023, from kajianpustaka.com/2020/06/pengembangan-diri.html?m=1
- Munawaroh, I., Masruroh, S. A., Fakhruddin Fajrul I, A., Abdillah, I. N., Salamah, I., Asy'ari, U. H., & Jombang, T. (2022). STRATEGI PENGEMBANGAN DIRI SISWA MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DI MTs NEGERI BARENG JOMBANG (Vol. 17, Issue 2).
- Noerul Akhbar, M., Ridfah, A., & Tamar, M. (2018). PENGEMBANGAN DIRI MAHASISWA UNIVERSITAS HASANUDDIN DALAM KAITANNYA DENGAN LEADERSHIP IDENTITY. In *Maret*.
- PPM SoM. (n.d.). *Manfaat Pengembangan Diri*. Retrieved October 22, 2023, from ppmschool.ac.id/manfaat-pengembangan-diri
- Purwananti, Y. S. (n.d.). *PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN SEBAGAI PENCETAK SUMBER DAYA MANUSIA HANDAL*.
- Ramdhani, M. A., Besar, G., Sunan, U., & Djati, G. (n.d.). *Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter*. www.journal.uniga.ac.id
- Sakdiah STAI Rakha Amuntai, H., Selatan, K., & STAI Rakha Amuntai, S. (n.d.). PENGEMBANGAN STANDAR ISI DAN STANDAR PROSES DALAM PENDIDIKAN GUNA MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI SEKOLAH. *Cross-Border*, 5(1), 622–632.
- Samalantan, K., & Barat, K. (n.d.). *IMPLEMENTASI KARAKTER DISIPLIN MELALUI PENGEMBANGAN DIRI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 12 KUBU KELAWIT KECAMATAN SAMALANTAN, BENGKAYANG, KALIMANTAN BARAT IMPLEMENTATION OF DISCIPLINE CHARACTERS THROUGH SELF DEVELOPMENT IN STATE 12 ELEMENTARY SCHOOL KELAWIT*.
- Writer Jurnalis Nuansa. (n.d.). *Mengenali dan Mengembangkan Potensi Remaja*. Retrieved October 22, 2023, from <https://nuansa.nusaputra.ac.id/2021/10/19/mengenali-dan-mengembangkan-potensi-remaja/>

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN

ISSN: 3025-6488

2023, Vol. 2, No 5

10-20

Prefix DOI 10.9644/scp.v1i1.332